

Ni Gst Nym Suci Murni
I Gede Mudana
Made Ruki
Dewa Made Suria Antara



Praktik

GREEN TOURISM DAN TRI HITA KARANA

PADA HOTEL BINTANG LIMA



Praktik GREEN TOURISM DAN TRI HITA KARANA PADA HOTEL BINTANG LIMA

Globalisasi memengaruhi semua aspek kehidupan termasuk pariwisata yang merupakan bisnis lintas negara. Salah satu komponen penting pariwisata yang dipengaruhi adalah akomodasi/hotel yang di Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan bintang, dari bintang satu sampai bintang lima. Dalam persaingan meraih pasar, serta kepedulian terhadap lingkungan, hotel di Bali sebagai destinasi utama dunia, khususnya hotel bintang lima di kawasan pariwisata Nusa Dua turut mengikuti kecenderungan tersebut dengan mempraktikkan beberapa sistem manajemen lingkungan melalui penerapan konsep global green tourism dan konsep local (Bali) tri hita karana. Penelitian yang dilakukan menunjukkan, praktik green tourism dan tri hita karana memiliki implikasi terhadap lingkungan internal hotel bintang lima di kawasan pariwisata yang diteliti, termasuk lingkungan spiritual, sosial, dan fisik, di samping lingkungan ekonomi-bisnisnya. Di luar itu, terdapat implikasi terdapat hubungan sosial dengan masyarakat di sekitarnya sebagai bentuk tanggung jawab moral dan sosial hotel bintang lima tersebut.

**PRAKTIK *GREEN TOURISM* DAN *TRI HITA*
KARANA
PADA HOTEL BINTANG LIMA**

Ni Gst Nym Suci Murni
I Gede Mudana
Made Ruki
Dewa Made Suria Antara



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PRAKTIK *GREEN TOURISM* DAN *TRI HITA*
KARANA
PADA HOTEL BINTANG LIMA**

Penulis : Ni Gst Nym Suci Murni
I Gede Mudana
Made Ruki
Dewa Made Suria Antara

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nana Umi Latifah,S.Pd.,Gr.

ISBN : 978-623-5896-27-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas asung wara nugraha-Nya, buku yang berjudul *Praktik Green Tourism dan Tri Hita Karana pada Hotel Bintang Lima* dapat diselesaikan pada akhir tahun 2021.

Pada kesempatan ini perkenalkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para informan yang telah banyak memberikan informasi dan penjelasan sehubungan dengan penelitian ini yaitu Drs. I Wayan Solo, M.M., (Lurah benoa), Putu Asmaranata, ST (Cheif Engineering Melia Bali), Ni Wayan Wetny (General Affair & Employ Relation Manager Melia Bali), Dr. I Nyoman Madiun, M.Sc. (pakar pariwisata), Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag (agamawan), Drs Ida Bagus Abdhi, M.M. (Manajer Divisi Umum BTDC), I Ketut Suandra (HRD Westin Hotel), Ngakan Putu Murya (staf hotel Westin), Novaria (Public Relation Manager Melia Bali) Ida Bagus Putra (St Regis dan Laguna hotel), Pak Edward (St Regis Hotel), Komang Suarti (HR Manager Laguna) Ibu Dwi (Novotel Nusa Dua), Wayan Ani (Staf Hotel Nusa Dua Beach), Mangku Made Antar (Pemangku Hotel Westin), Mangku Lubuk Melia Bali Hotel, Ir. I Wayan Liburawan, I Nyoman Sartika (masyarakat Nusa Dua).

Penulis memohon ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Mahaesa agar selalu menganugrahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan berkorban dalam penyelesaian penelitian dan buku ini.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 KAWASAN PARIWISATA NUSA DUA.....	11
A. Pantai Nusa Dua.....	14
B. Perencanaan Kawasan.....	15
C. Pembentukan BTDC.....	18
D. Konsep Pengembangan.....	20
E. Tahap Awal Pembangunan Kawasan.....	21
F. Profil Hotel.....	23
G. Fasilitas Non-Hotel.....	30
H. Fasilitas Lain yang Dikelola BTDC.....	44
BAB 3 PRAKTIK <i>GREEN TOURISM</i> DAN <i>TRI HITA KARANA</i> PADA HOTEL BINTANG LIMA DI KAWASAN PARIWISATA NUSA DUA.....	47
A. Gagasan <i>Green Tourism</i> dan <i>Tri Hita Karana</i>	47
B. Ekologi Dangkal dan Ekologi Dalam dalam Praktik <i>Green</i> <i>Tourism</i> dan <i>Tri Hita Karana</i>	51
C. Praktik <i>Green Tourism</i> dan <i>Tri Hita Karana</i> pada BTDC sebagai Pengembang dan Pengelola Kawasan Pariwisata Nusa Dua.....	53
D. Ragam Praktik <i>Green Tourism</i> dan <i>Tri Hita Karana</i> pada Hotel Bintang Lima di Kawasan Pariwisata Nusa Dua.....	63
E. Jenis-jenis Sertifikasi/ <i>Award</i>	66
BAB 4 PENUTUP.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	102
SUMBER UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN.....	108
SUMBER INTERNET.....	109
TENTANG PENULIS.....	111

BAB 1 | PENDAHULUAN

Pariwisata yang merupakan bisnis lintas negara tidak dapat dipisahkan dari globalisasi. Menurut Barker (2004: 76), globalisasi mengacu pada peningkatan koneksi multiarah dari segi ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Ini berarti terjadi penyempitan dunia secara intensif dan peningkatan kesadaran atas dunia. Lebih lanjut dikatakan Barker (2004a: 115) bahwa kebanyakan proses globalisasi berkarakter ekonomi dan perlu dicatat adalah cakupan dan kecepatannya yang ditandai oleh dimensi baru penyempitan ruang dan waktu. Jadi, globalisasi yang dipercepat mengacu pada kapitalisme pada era “tak tertata”.

Appadurai dalam Urry (2000) menyatakan bahwa globalisasi dipengaruhi oleh lima dimensi budaya global: (1) *ethnoscape*, yaitu terjadinya pergerakan wisatawan, imigran, pengungsi, pengasingan, pekerja, dari tempat asal ke tempat lain; (2) *technoscape*, yaitu pergerakan teknologi dan informasi yang perkembangannya sangat cepat dan menjangkau berbagai batas dunia; (3) *finanscape*, yaitu pergerakan finansial atau aliran uang dalam waktu yang singkat lewat pasar mata uang, bursa efek, dan spekulasi perdagangan; (4) *mediascape*, yaitu pendistribusian kemampuan elektronik dalam memproduksi dan menyebarkan serta mengembangkan citra dan informasi ke berbagai belahan dunia; (5) *ideoscape*, yaitu berkaitan dengan derasnya pergerakan ideologi terutama ideologi lingkungan, demokrasi, kesejahteraan, dan hak asasi manusia dari satu negara ke negara lain.

BAB 2

KAWASAN PARIWISATA NUSA DUA

Kawasan pariwisata Nusa Dua terletak di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Kelurahan Benoa merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan yang mencakup enam kelurahan/desa antara lain Kelurahan Jimbaran, Kelurahan Benoa, Kelurahan Tanjung Benoa, Desa Ungasan, Desa Kutuh, Desa Pecatu. Kelurahan Benoa terletak di sebelah selatan wilayah Kecamatan Kuta Selatan dengan ketinggian 50-500 meter di atas permukaan laut. Batas-batas wilayahnya mencakup sebagai berikut. Sebelah Utara: Kelurahan Tanjung Benoa. Sebelah Selatan: Samudera Hindia. Sebelah Timur: Selat Lombok. Sebelah Barat: Kelurahan Jimbaran.

Luas wilayah kelurahan Benoa secara administratif adalah 2.828 ha, terdiri atas dataran seluas 1207,6 ha, dan perbukitan atau pegunungan seluas 1620,4 ha, dengan ketinggian 50-500 meter di atas permukaan laut. Curah Hujan rata-rata pertahun 2000-3000 mm, dengan suhu rata-rata minimum 23,3-25 derajat celcius, dan maksimum 29,5-32 derajat celcius. Kecepatan angin rata-rata maksimum berkisar antara 10-12 knot dari arah barat yang terjadi pada bulan Desember-Maret, sedangkan dari arah timur-tenggara terjadi pada bulan April-Nopember.

Wilayah Kelurahan Benoa terbagi dalam 16 lingkungan dan tiga desa adat. Masing-masing lingkungan dan desa adat dikepalai oleh Kepala Lingkungan dan Kepala Desa Adat.

BAB 3

PRAKTIK *GREEN TOURISM* DAN *TRI HITA KARANA* PADA HOTEL BINTANG LIMA DI KAWASAN PARIWISATA NUSA DUA

Dalam kerangka memahami secara lebih utuh pokok permasalahan ini, maka diawali dengan penjelasan gagasan praktik lingkungan global dan lokal, ekologi dalam/ekologi dangkal dalam praktik *green tourism* dan *THK Award*, praktik lingkungan yang diimplementasikan oleh BTDC sebagai pengelola dan pengembang kawasan, serta variasi bentuk praktik itu sendiri. Untuk lebih jelasnya hal ini diuraikan sebagai berikut.

A. **Gagasan *Green Tourism* dan *Tri Hita Karana***

Green tourism merupakan salah satu praktik diskursus lingkungan yang diimplementasikan pada berbagai bangunan/perusahaan untuk berpartisipasi di bidang lingkungan demi tercapainya tujuan perusahaan dan penyelamatan lingkungan. *Green tourism* diimplementasikan pada kawasan pariwisata Nusa Dua dapat dilihat dari dua sisi (situs), yaitu sisi global dan sisi lokal. Secara global situs ini merupakan situs pariwisata internasional dengan berbagai atribut internasional, seperti hotel *international chain* dengan kapitalis-kapitalis luar, tenaga kerja asing, produk impor, budaya asing, serta habitus-habitus yang berinteraksi pada ranah-ranah sosial di sekelilingnya. Di sisi lain secara lokal, situs ini berlokasi di Bali dan menjadi bagian dari kebudayaan Bali, yang harus mengikuti interaksi sosial dan budaya Bali yang mengikatnya. Jadi, gagasan utamanya adalah keberlanjutan dan kelestarian, baik global maupun lokal.

BAB

4

PENUTUP

Globalisasi memengaruhi semua bidang termasuk pariwisata yang merupakan bisnis lintas negara. Salah satu komponen pariwisata adalah akomodasi/hotel yang dalam meraih pasar dituntut untuk mengikuti *trend* demi mendapat keuntungan yang diinginkan di satu sisi dan memerhatikan lingkungan dan sosial budaya di sisi lain. Praktik lingkungan yang diimplementasikan dipengaruhi oleh isu atau diskursus lingkungan yang harus diikuti demi penyelamatan planet yang dibungkus dalam *sustainable development*.

Kawasan Pariwisata Nusa Dua Bali merupakan salah satu contoh kawasan terbaik di dunia menjadi sasaran dalam praktik lingkungan karena di satu sisi merupakan kawasan internasional di mana hotel bintang lima dengan *chain international management* yang dimiliki kapitalis asing, dan di sisi lain berada pada lingkungan kebudayaan Bali. Praktik lingkungan pada hotel bintang lima di kawasan pariwisata Nusa dua tidak dapat dipisahkan denganm BTDC sebagai pengembang dan pengelola kawasan, di mana BUMN tersebut mewakili pemerintah dalam mengatur dan mengarahkan hotel dan fasilitas lain agar dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi pemerintah dan tidak merusak lingkungan serta budaya masyarakat di sekitarnya. Praktik lingkungan yang diimplementasikan pada hotel bintang lima juga tidak dapat dipisahkan dari pengaruh ideologi global bidang lingkungan dalam bentuk sertifikasi yang dijual kepada hotel yang memiliki *chain international*. Di mana *certifier* global akan

DAFTAR PUSTAKA

- Achda, B. Tamam. 2008. Konteks Sosiologis Perkembangan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Implementasinya di Indonesia (<http://www.menlh.go.id/serbaserbi/csr/sosiologi.pdf>).
- Alexander, Sarah. 2002. *Green Hotels: Opportunities and Resources for Success*. Portland: Zero Waste Alliance.
- Asean Tourism Standard Booklet, 2007. Ministry of Tourism and Sports of Thailand Chairperson of ASEAN NTOs 2007 4 Ratchadamnoen Nok Avenue Bangkok 10100.
- Bali Tourism Development Corporation (BTDC). 2012. Laporan Tahunan 2012.
- Baker, Sue et al. 1994. *Principles of Hotel Front Office Operation*. Great Britain: The Bath Press.
- Bardi, James A. 2007. *Hotel Front Office Management*, New Jersey: John Wiley & Son, Inc.
- Boone dan Kurtz. 2007. *Contemporary Business; Pengantar Bisnis Kontemporer; Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat.
- Brundtland, Gro Harlem. World Commission on Environment and Development 27 February 1987, Tokyo Japan.
- Cooper, Cris et al. 2005. *Tourism Principle and Practice* (Third Edition). England: Prentice Hall.
- Dalem, A.A. Raka. 2008. *Sistem Manajemen Lingkungan, Tri Hita Karana dan Implementasikannya pada Hotel*. Denpasar: Kajian Pariwisata Unud.
- Dhana, I Nyoman. (2010). *Revitalisasi Ideologi Tri Hita Karana versus Ideologi Pasar Pada Masyarakat Multikultural; Studi Kasus Pengelolaan Pura Subak Tegal Di Perumahan Bumi Dalung Permai, Kuta Utara, Badung Bali*. Disertasi Kajian Budaya Universitas Udayana Denpasar.

- Donyadide, Ali. 2010. Ethics in Tourism, *European Journal of Social Sciences*, Volume 17, Number 3 (2010) p 426-433.
- Doswell, Roger. 1997. *Tourism, How Effective Management Makes the Difference*. Great Britain: Butterworth-Heinemann.
- Drengson, Alan 2011. The Deep Ecology Movement: Origins, Development, and Future Prospects (Toward a Transpersonal Ecosophy) *International Journal of Transpersonal Studies*, 30(1-2), 2011, pp. 101-117.
- Edkins, J dan William NV. 2010. *Teori-teori Kritis, Menantang Pandangan Utama Studi Politik International*. Yogyakarta: Pustaka Baca.
- Elkington, John. 1997. *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing Limited.
- Fairclough, Norman. 2006. *Discourse and Social Change*. Cambridge: Polity Press.
- Fashri, Fauzi. 2007. *Penyingkapan Kuasa Simbol*. Yogyakarta: Juxtapose.
- Fontana, Benedetto . 1993. *Hegemony and Power: On the Relation between Gramsci and Machiavelli*. Minnesota: The University of Minnesota Press.
- Foucault, Michel. 2002. *Pengetahuan dan Metode, Karya-karya Penting Foucault* (terj.: Arief). Yogyakarta: Jalasutra.
- France, Lesley. 1997. *The Earthscan Reader in Sustainable tourism*. UK: Earthscan Publication Ltd.
- Goeldner, Charles R and Brent Ritchie. 2009 *Tourism Principles, Practices, Philosophies*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Hall, C Michael, 2008. *Tourism Planning, Policies, Processes and Relationship*. Pearson Education Ltd.: England.

- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa, Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-berita Politik*. Jakarta: Granit.
- Harker, Richard, et al. 2009. *(Habitus x Modal) + Ranah = Praktik: Pemikiran Paling Komprehensif kepada Pemikiran Pierre Bourdieu*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ibrahim, Idi Subandy. 2011. *Kritik Budaya Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Inskeep, Edward, 1991. *Tourism Planning*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Jackson, Ian. 1989. *Introduction to Tourism*. Melbourne: Hospitality Press.
- Kaler, I G. K. 1983. *Butir-butir Tercecer tentang adat Bali*. Denpasar: Bali Agung.
- Keraf, Sonny. 2002. *Etika Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Kertih, dan Sukadi, 2007. *Konsep Ajeg Bali (Hindu) Berbasis Ideologi Tri Hita Karana Dimaknai Di Lingkungan Sekolah. (Studi Etnografi Pendidikan pada SMA Negeri 1 Ubud Bali sebagai Model SMA Berwawasan Hindu)*.
- Kirk, David. 1995. *Environmental Management in Hotels*. International Journal of Contemporary Hospitality Management, Vol. 7 No. 6, 1995, pp. 3-8 MCB University Press Limited, 0959-6119.
- Kreag, Glenn. 2001. *The Impact of Tourism*. Minnesota: Sea Grant.
- Krisna, Anand. 2008. *Tri Hita Karana, Ancient Balinese Wisdom for Neo Humans*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kumbara, Anom. 2011. *Pergulatan Elit Lokal Representasi Relasi Kuasa dan Identitas*. Yogyakarta: Pital.
- Kusmayadi, dan Endar Sugiarto, 2000. *Metodologi Penelitian Dalam Kepariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Lechte, John. 2001. *50 Filsuf Kontemporer, Dari Strukturalisme sampai Posmodernisme*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lincoln Y. S and Norman K Denzin. 2003. *Turning Points in Qualitative Research: Tying Knots in the Handkerchief*. London: AltaMira Press.
- Madiun, I Nyoman, dkk. 2009. *Local Community's Participation In Developing Nusa Dua Tourist Area (In The Perspective Of Cultural Studies)*. e-Journal of Cultural Studies-Volume 1-Januari 2009.
- Mathieson dan Wall. 1986. *Tourism: Economic, Physical and Social Impacts*. London: Longman.
- Mbaiwa, Joseph. 2005. *Enclave Tourism and Its Socio-Economic Impacts in The Okavango Delta, Botswana*. *Tourism Management* 26 (2005) 157-172 (Elsivier).
- McIntosh, W & Goldner, C. 1996. *Tourism Principles Practices Philosophies*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mill, Robert C. 2000. *Tourism The International Business* (Edisi Bahasa Indonesia). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mowforth, M dan Munt, I. 2003. *Tourism and Sustainability, New tourism in the Third World*. London: Routledge.
- Mudana, I. G., Suamba, I. B. P., Putra, I. M. A., & Ardini, N. W. (2018). Practices of Bali Tourism Development, Threefolding, and Tri Hita Karana Local Knowledge in New Order Indonesia.
https://www.researchgate.net/publication/322953504_Prac

[tices of Bali Tourism Development Threefolding and Tri Hita Karana Local Knowledge in New Order Indonesia](#)

Mudana et al. (2021). *Analysis Of The Evolving Cultural Tourism Implementation In Bali Indonesia*. Multicultural Education, 7(6), 608–619. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5035637>.
<https://zenodo.org/record/5035637#.Yb5-FmhBw2w>.

Scimago

Link:

www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=145057&tip=sid&clean=0.

Mulhern, Francis. 2010. *Budaya/Metabudaya*. Yogyakarta: Jalasutra.

Naess, Arne. 1986. *The Deep Ecological Movement: Some Philosophical Aspects*.

Naess, Arne. 1993. *Ecology, Community and Lifestyle, Outline of an Ecosophy*.

Trans. By David Rothenberg. Cambridge: Cambridge University Press.

Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Newell, Peter. 2011. The elephant in the room: *Capitalism and global environmental change*. *Global Environmental Change* 21 (2011) 4–6.

Nusa Dua Resort, The Garden of Bali. 2013, Bali Tourism Development Corporation. (BTDC).

Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan: Pusat Penelitian dan Pengembangan kebijakan Kepariwisata. 2012. Badan pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Pennisi, Lisa A. 2010. *Greeing the Hospitality Industry*. University of Nebraska-Lincoln extention.

- Perlas, Nicanor. 2000. *Shaving Globalization Civil Society, Cultural Power and Three Folding*, New York: CADI and Global Network for Social Threefolding.
- Picard, Michel. 1996. *Bali Cultural Tourism and Touristic Culture*. Singapore: Archipelago Press.
- Ratna, Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George. 2010. *Teori Sosial Postmodern* Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Rudyansjah, Tony. 2009. *Kekuasaan, Sejarah, dan Tindakan Sebuah Kajian tentang Lanskap Budaya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sharpley, Richard. 2009. *Tourism Development And The Environment: Beyond Sustainability?* London: Earthscan.
- Strinati, Dominic. 1995 *Popular Culture*, Pengantar Menuju Budaya Populer. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Dalam pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Tim Penulis. 2002. *Buku Panduan THK Award & Accreditation*. Bali Travel News: Denpasar
- Tim Penulis. 2012. *Buku Panduan THK Award & Accreditation Bali Travel Newspaper Denpasar*. .
- Urry, John. 2000. *Consuming Places*. London: Routledge.

SUMBER UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan Indonesia.

Undang-undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang Tata Ruang.

Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. KM. 3/HK. 001/MKP. 02. Tahun 2002 Tentang Penggolongan Kelas Hotel, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata.

Peraturan Daerah Propinsi Bali Nomor 3 tahun 2005, tentang RTRW.

Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 Tentang: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010 – 2025.

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Kepariwisataaan Budaya Bali.

SUMBER INTERNET

<http://www.businessdictionary.com/definition/hotel.html>.

(diakses tgl 24 Nop 2012)

<http://www.travel-industry-dictionary.com/chain.html>. (diakses

tgl 24 Nop 2012)

<http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/i%20nyoman%20madiun.pdf> (diakses 2 Des 2012)

http://www.uk-energy-saving.com/green_tourism.html (diakses

tgl 21 Des 2012)

<http://www.safeinherit.net/files/Workshop%20III.pdf> (diakses

tgl 21 Des 2012)

<http://www.ecotourism.org/what-is-ecotourism> (diakses tgl 21

Des 2012)

<http://www.indo-emirates.org/2007/02/10/tri-hita-karana-dan-anak-agung-gede-agung>. (diakses tgl 20 Jan 2013)

http://acehpedia.org/Etika_ekologi_dangkal_dan_dalam (diakses tgl 23 Desember 2012)

<http://www.iosrjournals.org>. (diakses tgl 20 Jan 2013)

https://www.academia.edu/2205555/TRANSFORMASI_WACANA_DAN_PRAKSIS_POLITIK_LINGKUNGAN 14 Maret 2013

<http://www.menlh.go.id/serbaserbi/csr/sosiologi.pdf>. (10 Oktober 2013)

http://www.undp.or.id/factsheets/Indonesia/fs_eu_ncsa.pdf (5 Sept 2013)

<http://www.starwoodhotels.com/corporate/about/index.html> (2 Nop 2013)

[http://www. bappeda-provbali. info/clean-green. html](http://www.bappeda-provbali.info/clean-green.html) (17
Nopember 2013).

[http. //www. twinside. org. sg/title2/resurgence/207-208/cover4. doc](http://www.twinside.org.sg/title2/resurgence/207-208/cover4.doc) (2013-11-21)

[http://www. starwoodhotels. com/westin/property/features/environmental_detai lhtml?propertyID=35](http://www.starwoodhotels.com/westin/property/features/environmental_detail.html?propertyID=35) (22 Nop 2013)

[https://www. academia. edu/303042/Gandhi_on_providence_and_greed](https://www.academia.edu/303042/Gandhi_on_providence_and_greed) (21
Des 2013)

TENTANG PENULIS



Ni Gst Nym Suci Murni

Ni Gst Nym Suci Murni, lahir 25 Mei 1964, alumni Fakultas Sastra Inggris, Universitas Udayana, Denpasar, Bali (S1) Kajian Pariwisata Universitas Udayana (S2), serta Kajian Budaya (Kosentrasi Pariwisata Budaya)

Universitas Udayana (S3). Berpengalaman mengajar Front Office dan Hospitality Office Practice sejak 1989 dan Analisis Penerapan Green Tourism pada Bisnis di Politeknik Negeri Bali. Pengalaman industrinya antara lain sebagai asesor Front Office dan Auditor Hotel.



I Gede Mudana

I Gede Mudana adalah dosen dan peneliti di Program Magister Terapan Pariwisata Politeknik Negeri Bali. Ia sempat menjadi Koordinator Program Studi sejak berdirinya Program Magister Terapan Pariwisata Politeknik Negeri Bali pada tahun 2019 hingga 2020. Karena program

studi ini dianggap sukses dan bahkan kini terdepan di Indonesia, sejak awal 2021 ia ditugaskan lembaganya sebagai Koordinator Pendirian Program Doktor Terapan Pariwisata Politeknik Negeri Bali. Karya-karyanya yang sudah terbit antara lain: *Konflik Kepentingan dalam Pariwisata Budaya* (2012); *Wacana Hegemoni dan Kontra-hegemoni Pembangunan Pariwisata Budaya* (2012); dan *Persoalan Filsafat Ilmu Terapan Pariwisata, Konteks Pengembangan Magister Terapan Pariwisata*; dan terakhir *Volunteer Tourism Berwisata dan Bekerja Sosial* (2021) (bersama Laura Carla Korwa).



Made Ruki

Lahir 06 Oktober 1962, alumni Fakultas Sastra Inggris, Universitas Udayana, (S1) dan Kajian Pariwisata Universitas Udayana (S2). Saat ini ia Koordinator Program Studi Perhotelan Politeknik Negeri Bali yang telah terakreditasi A (BAN-PT) dan sedang menunggu pengumuman akreditasi internasional. Pengalaman industri adalah sebagai asesor dengan skema Okupasi Receptionist dan pada bidang hotel dan restoran sebagai asesor kompetensi Front Office Manager.



Dewa Made Suria Antara

Lahir di Kota Negara, 15 September 1964. Alumni Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, dan Program Magister Kajian Pariwisata Universitas Udayana (S2). Ia memiliki pengalaman mengajar mata kuliah Hotel Marketing, Customer Relation and Sales, serta Tourism sejak tahun 1989 di Politeknik Negeri Bali. Pengalaman manajerial sebagai Wakil Direktur Bidang Kerjasama dan Hubungan Internasional, Politeknik Negeri Bali dari tahun 2006 s.d. 2014. Saat ini ia sedang mendalami masalah pengembangan desa wisata.